

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

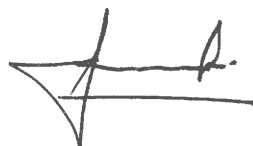
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2020 dated March 27, 2020.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

27 Maret 2020/March 27, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Syahril
Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

021-31937148
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Mizwar Rosidi
Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
Jl. Eramas 2000 Blok A.3/10 Pulo Gebang
Jakarta Timur

021-31937148
Direktur/Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020/March 27, 2020 *N P*



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Mizwar Rosidi
Direktur/Managing Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	35.967.111.031	4	47.582.389.796	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.525.004.036 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 4.390.885.137 pada tanggal 31 Desember 2018	257.089.177.176		191.983.400.214	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 4,525,004,036 as of December 31, 2019 and Rp 4,390,885,137 as of December 31, 2018, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 7.716.666.082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	87.954.156.687	6	83.837.798.495	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 7,716,666,082 as of December 31, 2019 and 2018
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.731.553.928 dan Rp 321.603.440 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	52.590.512.333	7	48.030.231.712	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,731,553,928 and Rp 321,603,440 as of December 31, 2019 and 2018
Pajak dibayar dimuka	-	8	420.331.689	Prepaid tax
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.167.674.442	11	4.560.330.767	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	433.520.076.941	9	433.818.300.123	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	192.475.119.000	10a	211.605.200.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	10b	4.445.786.600	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	10c	103.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	10d	50.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.982.190.044	10e	23.582.160.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	8.413.067.469	10f	9.978.743.001	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	10f	2.039.200.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 100.079.127.639 dan Rp 94.281.842.599 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	67.512.715.635	12	59.951.428.986	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 100,079,127,639 and and Rp 94,281,842,599 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Properti investasi	162.071.000.000	13	157.140.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	28.204.393.672	33	22.729.267.258	Deferred tax assets
Aset lain-lain	23.984.298.844	14	22.783.493.078	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1.548.001.829.554</u>		<u>1.478.007.061.719</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	56.377.357.170	15	55.226.694.900	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	3.121.896.229	16	6.758.852.594	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	221.393.615	35	589.387.667	Related party
Pihak ketiga	36.818.409.578		33.833.743.162	Third parties
Utang pajak	3.139.550.600	18	3.811.410.046	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	902.128.973.084	19	885.027.011.432	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	75.201.797.339	20	65.208.425.935	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.703.172.574	32	21.766.197.545	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.104.712.550.189		1.072.221.723.281	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 220.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 420,000,000 shares as of December 31, 2019 and 220,000,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 214.559.422 saham pada tanggal 31 Desember 2018	117.032.317.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 234,064,634 shares as of December 31, 2019 and 214,559,422 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	36.819.812.470	23	735.170.270	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	258.434.889.209	24	251.710.651.281	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	30.411.989.844		48.566.286.627	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	570.212.769	9	(2.525.921.855)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	443.269.221.292		405.765.897.323	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	20.058.073	25	19.441.115	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	443.289.279.365		405.785.338.438	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.548.001.829.554		1.478.007.061.719	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1.468.827.174.961		1.131.106.035.424	Gross premiums
Premi reasuransi	(278.958.128.249)		(194.404.049.481)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(12.368.654.702)		(34.536.641.426)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.177.500.392.010		902.165.344.517	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	853.529.183.654		568.864.647.832	Gross claims
Klaim reasuransi	(238.907.787.302)		(176.976.265.380)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(3.738.952.285)		852.759.298	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	610.882.444.067		392.741.141.750	Net claims expense
Beban komisi neto	231.742.317.728	28	197.657.901.754	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	842.624.761.795		590.399.043.504	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	334.875.630.215		311.766.301.013	Underwriting income
Hasil investasi	24.782.343.301	29	40.722.017.307	Income from investments
Jumlah pendapatan usaha	359.657.973.516		352.488.318.320	Net operating revenues
BEBAN USAHA	299.073.101.555	30	300.940.979.082	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	60.584.871.961		51.547.339.238	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	14.425.327.357	31	36.651.565.328	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	75.010.199.318		88.198.904.566	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.141.758.385	33	11.606.411.205	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	62.868.440.933		76.592.493.361	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.907.192.628)	32	1.164.878.988	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.476.798.157	33	(291.219.748)	Tax relating to item that will not be reclassified
	(4.430.394.471)		873.659.240	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.096.134.624	10	(6.520.792.473)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.334.259.847)		(5.647.133.233)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.534.181.086		70.945.360.128	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.865.106.299		76.589.008.611	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.334.634	25	3.484.750	Non-controlling interests
	62.868.440.933		76.592.493.361	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	61.530.852.997		70.941.809.996	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.328.089	25	3.550.132	Non-controlling interests
	61.534.181.086		70.945.360.128	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	269	34	357	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.403.721.397.999	1.056.263.292.429	Premiums
Klaim reasuransi	234.791.429.110	189.040.719.202	Reinsurance claims
Lain-lain	11.534.029.486	1.545.373.546	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(852.378.521.384)	(560.240.178.716)	Claims
Premi reasuransi	(282.595.084.614)	(218.814.051.531)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(236.732.989.039)	(182.128.751.619)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(271.184.187.374)	(260.403.139.473)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	7.156.074.184	25.263.263.838	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(23.039.637.324)	(17.930.344.231)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.883.563.140)	7.332.919.607	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	873.388.397.493	747.404.690.332	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	23.113.360.551	23.755.441.586	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	3.869.383.115	1.770.218.179	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(50.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	-	1.863.630.900	Proceeds from disposal of investment in on associate
Perolehan aset tetap	(12.874.461.539)	(5.791.400.067)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(14.550.000.000)	Placements of sukuk at fair value through other comprehensive income
Penempatan deposito berjangka	(854.258.316.493)	(694.967.243.643)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	33.238.363.127	9.485.337.287	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(21.455.942.200)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	(5.789.971.613)	-	Payment of tax share on dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.739.724.696)	(6.712.832.487)	Payments of leased liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.767.247.179)	(28.168.774.687)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.412.447.192)	(11.350.517.793)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.582.389.796	58.834.584.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	797.168.427	98.323.273	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.967.111.031	47.582.389.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 Year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 29 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2019:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per si</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Keterangan/Description</u>	<u>number of shares issued and outstanding</u>	<u>Par value per share (in full Rupiah)</u>
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 234.064.634 dan 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 234,064,634 and 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

<u>Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>	<u>Negara Domisili Country of Incorporation</u>	<u>Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights</u>		<u>Jumlah Aset/ Total Assets</u>	<u>Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business</u>	<u>Jenis Usaha/ Principal Activity</u>
		<u>2019</u>	<u>2018</u>			
		<u>%</u>	<u>%</u>			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	73.559.198.824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2019 dan 8 Mei 2018 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dan No. 111 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 dan/and 2018	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen	: DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	: M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Syahril, S.E.
Direktur	: Jiwa Anggara, S.E.
	: Mizwar Rosidi, S.E.
	: Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'
	: A.M. Andi Primadi, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

2019 dan/and 2018	
Ketua	: Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota	: Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada tahun 2019 dan 2018, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on August 30, 2019 and May 8, 2018 as documented in Notarial Deed No. 51 and No. 111 respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2019 and 2018:

Board of Commissioners
: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioners

Directors
: President Director
: Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. In 2019 and 2018, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee and Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is an independent commissioner who represents the policy holders' interests.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.035 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 serta 917 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

The Company and its subsidiaries have a total number of 1,035 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2019, and 917 and 3 employees, respectively as of December 31, 2018.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2019	2018	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	U.S. Dollar (USD)
Dolar Canada (CAD)	10.654	10.624	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.086	2.218	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	1.991	2.110	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	466	445	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Pergunaannya**

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in bonds are classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's commissions payable, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leased Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Hasil Investasi

u. Income from Investment

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

v. Beban Usaha

v. Operating Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Transaksi Asuransi Syariah

w. Sharia Insurance Transaction

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Effective January 1, 2017. The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

x. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

y. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	24.712.438.099	32.274.446.034
Piutang lain-lain*)	65.274.081.217	49.919.011.632
Investasi *)		
Deposito berjangka	139.679.119.000	134.011.200.000
Kas dan setara kas yang dibatasi *)		
penggunaannya	8.673.450.505	1.661.074.799
Aset lain-lain - uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337
Jumlah	300.376.897.259	276.178.748.802

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>HTM Investment</i>
Bonds
<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents*)
Other accounts receivable*)
Investments *)
Time deposits
Restricted cash and cash equivalents *)
Other assets - security deposits

Total

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

- f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp 67.512.715.635 dan Rp 59.951.428.986.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 67,512,715,635 and Rp 59,951,428,986, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset tetap (Catatan 12)	67.512.715.635	59.951.428.986
Properti investasi (Catatan 13)	162.071.000.000	157.140.000.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	8.413.067.469	9.978.743.001
Jumlah	<u>237.996.783.104</u>	<u>227.070.171.987</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Property and equipment (Note 12)
Investment properties (Note 13)
Investments - shares of stock
of associates (Note 10)

Total

d. Revaluation of Investment Properties

The Company measures its investment properties at revalued amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 13.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 443.278.035.624 dan Rp 461.161.024.175 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 283.189.012.872 dan Rp 265.376.687.244 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

Claim reserved as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 443,278,035,624 and Rp 461,161,024,175, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018, is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2020 and March 26, 2019, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2019 and 2018, liability for future policy benefits amounted to Rp 283,189,012,872 and Rp 265,376,687,244, respectively (Note 19).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2020 and March 26, 2019, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.703.172.574 dan Rp 21.766.197.545 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 28.204.393.672 dan Rp 22.729.267.258 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 27,703,172,574 and Rp 21,766,197,545, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 28,204,393,672 and Rp 22,729,267,258, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas	841.000.000	746.630.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.937.105.754	12.983.710.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.436.771.939	7.176.193.728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.584.158.130	4.077.350.725
PT Bank Syariah Mandiri	2.555.308.660	2.158.541.070
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	2.211.248.641	256.115.401
PT Bank Sumatera Utara	1.801.236.190	141.955.552
PT Bank Central Asia Tbk	1.191.292.707	1.142.147.535
PT Bank DKI	734.122.950	1.018.559.864
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	599.557.727	812.159.297
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	480.399.398	348.259.267
PT Bank Commonwealth	348.123.508	347.680.304
PT Bank Bukopin Tbk	336.113.317	303.734.631
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	284.601.952	1.541.668.866
PT Bank Sulawesi Selatan	132.550.463	133.184.925
PT Bank Jawa Tengah	64.654.957	933.661.009
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	45.710.124	616.310.207
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.478.543.151	1.318.454.653
Jumlah	30.221.499.568	35.309.687.224
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.325.265	1.177.306.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.710.089	180.113.416
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.576.109	168.652.655
Jumlah	404.611.463	1.526.072.572
Jumlah	30.626.111.031	36.835.759.796
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah	4.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah	35.967.111.031	47.582.389.796

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Permata Tbk - Sharia unit	
PT Bank Sumatera Utara	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Others (less than Rp 300 million each)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.658.261.285 dan Rp 3.076.900.754 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,658,261,285 and Rp 3,076,900,754, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	8.280.705.718	2.624.400.349
PT Semen Indonesia (Persero)	8.051.458.424	-
PT Semen Padang	7.484.036.484	-
PT Petrokimia Gresik	6.247.703.071	4.992.335.525
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	4.596.817.006	-
PT Graha Sarana Duta	4.575.876.069	1.786.660.739
PT Pupuk Kujang	4.516.483.665	1.539.483.948
PT Semen Tonasa	3.915.869.709	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.555.393.590	16.233.292.814
PT Indomarco Prismaatama	3.552.084.240	6.529.514.336
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	3.529.951.287	-
PT Reka Solusi Arthamedia	3.267.008.966	-
PT Radiant Utama Interinsco	3.227.315.014	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.149.190.870	807.709.673
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	2.850.112.000	33.871.458
PT Pupuk Iskandar Muda	2.753.964.913	4.838.333.648
PT Paras Megah Utama	2.592.626.901	-
PT Krakatau Steel	2.509.601.999	1.653.034.185
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	2.300.661.000	-
PT Surya Sudeco	2.253.544.686	1.337.588.283
PT Semen Indonesia Logistik	2.185.989.315	843.232.747
PT Rekayasa Industri	1.981.295.516	-
PT Timah Tbk	1.955.664.304	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1.914.248.044	2.122.179.271
PT Sepoetih Daya Prima	1.481.702.925	1.520.285.526
PT Telkom Landmark Tower	1.465.722.460	1.526.596.783
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1.404.054.000	1.404.054.000
CV Titipan Kilat	1.183.371.770	1.146.163.700
PT Truba Jaya Enginnering	1.073.514.182	821.113.536
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.058.331.443	1.058.331.443
PT Petrosida Gresik	1.054.473.344	-
PT Semen Gresik	1.006.278.816	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	160.639.129.481	143.556.103.387
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Jumlah	257.089.177.176	191.983.400.214

b. Berdasarkan umur (hari)

	2019	2018
1 - 60 hari	234.250.814.121	173.243.096.289
lebih dari 60 hari	27.363.367.091	23.131.189.062
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	257.089.177.176	191.983.400.214

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	
PT Semen Indonesia (Persero)	
PT Semen Padang	
PT Petrokimia Gresik	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Graha Sarana Duta	
PT Pupuk Kujang	
PT Semen Tonasa	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Indomarco Prismaatama	
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	
PT Reka Solusi Arthamedia	
PT Radiant Utama Interinsco	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Paras Megah Utama	
PT Krakatau Steel	
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	
PT Surya Sudeco	
PT Semen Indonesia Logistik	
PT Rekayasa Industri	
PT Timah Tbk	
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	
PT Sepoetih Daya Prima	
PT Telkom Landmark Tower	
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	
CV Titipan Kilat	
PT Truba Jaya Enginnering	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Petrosida Gresik	
PT Semen Gresik	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Total	
Allowance for impairment	
Total	

b. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	245.365.417.787	177.124.000.031
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	15.983.231.440	18.990.356.398
Yen Jepang	112.873.065	184.976.284
Dolar Singapura	77.650.874	2.237.544
Euro	69.730.124	67.483.631
Yuan China	3.040.025	2.773.002
Ringgit Malaysia	1.973.865	987.980
Franc Swiss	132.165	-
Dolar Australia	131.867	301.948
Poundsterling Inggris	-	557.430
Baht Thailand	-	611.103
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	<u>257.089.177.176</u>	<u>191.983.400.214</u>

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Japanese Yen	
Singapore Dollar	
Euro	
Chinese Yuan	
Malaysian Ringgit	
Franc Swiss	
Australian Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Thai Baht	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2019	2018
Kebakaran	32.232.499.940	34.781.170.367
Pengangkutan	11.001.905.941	13.258.313.678
Kendaraan bermotor	140.470.067.163	101.964.346.925
Rangka kapal	7.246.379.120	5.440.481.481
Rangka Pesawat	1.906.723.098	1.927.696.083
Rekayasa	7.439.231.998	5.074.797.833
Jaminan	955.249.680	3.979.626.829
Aneka	60.362.124.272	29.947.852.155
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	<u>257.089.177.176</u>	<u>191.983.400.214</u>

d. By class of business

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment is as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	4.390.885.137	5.626.436.324
Pembentukan	134.118.899	-
Penghapusan	-	(1.235.551.187)
Saldo akhir tahun	<u>4.525.004.036</u>	<u>4.390.885.137</u>

Balance at the beginning of the year	
Provision	
Write-off during the year	
Balance at the end of the year	

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premiums receivable.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 234.250.814.121 dan Rp 173.243.096.289.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 234,250,814,121 and Rp 173,243,096,289, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.512.526.337 dan Rp 9.360.948.103 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 8,512,526,337 and Rp 9,360,948,103, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23.218.212.291	16.708.721.869	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	4.394.495.266	5.732.587	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.482.534.321	3.380.903.468	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT BRINS General Insurance	1.028.480.745	207.383.224	PT Brins Insurance
PT Asuransi Tripakarta	584.510.490	3.907.196.981	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Wahana Tata	346.330.375	96.576.620	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Purna Artanugraha	338.036.257	123.886.846	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Central Asia	305.849.342	2.531.715.809	PT Asuransi Central Asia
PT Mandiri AXA General Insurance	256.465.747	107.456.888	PT Asuransi AXA Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	236.773.831	2.277.675	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Intra Asia	207.079.059	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Bintang	152.457.769	6.844.450	PT Asuransi Bintang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	192.563.243	1.393.816.147	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	34.743.788.737	28.472.512.564	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2019	2018	
Kebakaran	20.374.549.862	20.716.915.127	Fire
Pengangkutan	1.635.473.715	987.406.154	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.809.909.654	3.202.518.207	Motor vehicles
Rangka kapal	4.447.860.360	1.305.083.118	Marine hull
Rangka pesawat	502.669.098	523.642.083	Aviation
Rekayasa	5.642.259.291	1.680.764.551	Engineering
Jaminan	-	16.973.695	Bonds
Aneka	331.066.755	39.209.629	Miscellaneous
Jumlah	34.743.788.737	28.472.512.564	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 28.464.897.943 dan Rp 23.517.468.658.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 28,464,897,943 and Rp 23,517,468,658, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tanggung dan reasuradur

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26.640.027.860	33.635.900.797
PT Reasuransi Indonesia Utama	16.450.276.608	10.072.628.532
PT Reasuransi Nasional Indonesia	12.453.093.197	11.466.818.801
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.480.385.161	1.000.956.288
Premier Insurance Co.	5.039.812.094	4.988.956.238
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	4.788.519.803	1.413.490.326
THB Singapore	4.653.322.799	4.848.432.467
AON Re Indonesia	2.811.436.474	2.892.008.240
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536	1.203.215.536
Best One Asia	951.614.318	1.962.666.608
IBS Reinsurance Brokers	773.866.459	1.028.695.592
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.708.586.378	17.040.695.152
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Jumlah	87.954.156.687	83.837.798.495
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

b. Berdasarkan umur (hari)

	2019	2018
1 - 60 hari	86.823.581.257	82.902.335.027
Lebih dari 60 hari	1.130.575.430	8.652.129.550
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	79.427.533.573	81.123.816.054
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.999.973.049	8.427.074.928
Dolar Singapura	385.071.557	327.737.224
China Renmimbi	105.920.857	-
Poundsterling Inggris	35.602.156	35.111.659
Euro	55.495	1.640.724.712
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.716.666.082	7.716.666.082
Penghapusan	(7.716.666.082)	-
Saldo akhir tahun	-	7.716.666.082

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33.635.900.797
PT Reasuransi Indonesia Utama	10.072.628.532
PT Reasuransi Nasional Indonesia	11.466.818.801
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.000.956.288
Premier Insurance Co.	4.988.956.238
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.413.490.326
THB Singapore	4.848.432.467
AON Re Indonesia	2.892.008.240
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536
Best One Asia	1.962.666.608
IBS Reinsurance Brokers	1.028.695.592
Others (less than Rp 500 million each)	17.040.695.152
Total	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)
Total	83.837.798.495
Net	83.837.798.495

b. By age category (in days)

1 - 60 days	82.902.335.027
More than 60 days	8.652.129.550
Total	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)
Net	83.837.798.495

c. By currency

Rupiah	81.123.816.054
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	8.427.074.928
Singapore Dollar	327.737.224
China Renmimbi	-
Great Britain Poundsterling	35.111.659
Euro	1.640.724.712
Total	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)
Net	83.837.798.495

The changes in allowance for impairment are as follows:

Balance at the beginning of the year	7.716.666.082
Write off	-
Balance at the end of the year	7.716.666.082

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 40.372.847.998 dan Rp 123.435.486.284 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen melakukan penghapusan bukuan atas piutang MRI karena MRI tidak dapat melunasi sisa kewajiban.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivable amounting to Rp 40,372,847,998 and Rp 123,435,486,284, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of December 31, 2019, management write-off MRI receivables because MRI was unable to pay off the remaining obligation.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 86.823.581.257 dan Rp 82.902.325.027.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 39.765.941 dan Rp 9.124.955 (Catatan 40).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 86,823,581,257 and Rp 82,902,325,027, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 39,765,941 and Rp 9,124,955, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2019	2018	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	87.449.582	284.695.060	Time deposits
Obligasi	1.581.533.168	1.155.506.971	Bonds
Piutang kepada Mitra Usaha	60.988.882	464.001.951	Receivables from business partner
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	218.056.888	247.948.894	Employees
PT CBDANH Pialang Reasuransi	6.811.490.000	7.287.174.290	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 37)	29.331.805.050	30.555.634.050	PT Chevron Pacific Indonesia (Note 37)
PT Badja Baru	15.883.834.636	-	PT Badja Baru
Lainnya	58.561.115	8.068.526.995	Others
Jumlah	54.322.066.261	48.351.835.152	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.731.553.928)	(321.603.440)	Allowance for impairment
Jumlah	52.590.512.333	48.030.231.712	Net

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Receivable from PT CBDANH Pialang Reasuransi represent overpayment of fund withheld to PT CBDANH Reinsurance Brokers.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	321.603.440	321.603.440	Balance at the beginning of the year
Pembentukan	1.409.950.488	-	Provision
Saldo akhir tahun	1.731.553.928	321.603.440	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 96.961.755.359 dan Rp 57.439.440.021 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 96,961,755,359 and Rp 57,439,440,021, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.668.982.751 dan Rp 1.440.202.031.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,668,982,751 and Rp 1,440,202,031 respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai – bersih PT Wisma Ramayana, entitas anak.

This account represents Value Added Tax – net of PT Wisma Ramayana, a subsidiary.

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2019	2018	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	87.607.183.295	72.887.055.237	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	345.912.893.646	360.931.244.886	Estimated reinsurance claim
Jumlah	433.520.076.941	433.818.300.123	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2019	2018	
Kebakaran	25.853.904.755	25.965.456.424	Fire
Pengangkutan	1.020.811.771	497.456.757	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20.542.575.611	20.431.361.928	Motor vehicles
Rangka kapal	4.588.321.802	5.394.740.308	Marine hull
Rangka pesawat	-	1.214.641.959	Aviation
Rekayasa	8.357.753.133	4.942.701.996	Engineering
Jaminan	4.521.910.287	5.075.690.393	Bonds
Aneka	22.721.905.935	9.365.005.472	Miscellaneous
Jumlah	87.607.183.295	72.887.055.237	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2019	2018	
Kebakaran	124.308.218.192	146.898.254.245	Fire
Pengangkutan	9.751.923.673	8.319.324.335	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.265.243.178	8.232.633.901	Motor vehicles
Rangka kapal	17.398.767.598	40.529.494.240	Marine hull
Rangka pesawat	612.362.699	690.288.404	Aviation
Rekayasa	109.398.266.783	100.839.779.055	Engineering
Jaminan	16.711.277.379	8.439.647.854	Bonds
Aneka	62.466.834.144	46.981.822.852	Miscellaneous
Jumlah	345.912.893.646	360.931.244.886	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 26.364.866.433 dan Rp 24.506.328.143 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 26,364,866,433 and Rp 24,506,328,143, respectively (Note 40).

10. Investasi

10. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.839.999.810	64.440.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.425.000.000	29.125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	19.050.000.000	19.150.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.707.000.000	10.460.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	10.624.000.000	12.199.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.956.000.000	31.386.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	4.980.000.000	6.620.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	2.450.000.000	3.450.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.400.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.000.000	1.335.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	144.000.000	144.000.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	2.100.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4.100.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI	-	500.000.000	PT Bank DKI
Jumlah	<u>192.210.999.810</u>	<u>208.709.000.000</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.119.190	1.086.075.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.810.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>264.119.190</u>	<u>2.896.200.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>192.475.119.000</u>	<u>211.605.200.000</u>	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investments of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 52.796.000.000 dan Rp 77.594.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 52,796,000,000 and Rp 77,594,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2018	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Total	<u>10.000.000.000</u>	

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992. The guarantee fund based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 is 20% of minimum capital. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.482.062.480	3.250.196.170
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	271.350.000	53.600.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	41.000.000	25.000.000
Jumlah/Total	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.794.412.480</u>	<u>3.328.796.170</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	4.149.186.600	3.917.320.290
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	254.600.000	36.850.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	42.000.000	26.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>4.445.786.600</u>	<u>3.980.170.290</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 62.576.197 tahun 2019 dan Rp 368.583.871 tahun 2018 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 62,576,197 in 2019 and Rp 368,583,871 in 2018 (Note 29).

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

	2019				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ (Interest rate at 7% per annum)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	88.228.957.675	(1.428.292.325)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	<u>21.094.750.000</u>	<u>20.007.766.125</u>	<u>(1.086.983.875)</u>
			<u>110.752.000.000</u>	<u>108.236.723.800</u>	<u>(2.515.276.200)</u>

Sukuk

	2018				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ (Interest rate at 7% per annum)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	84.424.000.000	(5.233.250.000)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	<u>21.094.750.000</u>	<u>19.095.000.000</u>	<u>(1.999.750.000)</u>
			<u>110.752.000.000</u>	<u>103.519.000.000</u>	<u>(7.233.000.000)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 2.515.276.200) dan Rp (Rp 7.233.000.000) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 2,515,276,200) and (Rp 7,233,000,000), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Government Securities (SBN) at minimum of 20% from total investments.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019 dan/and 2018	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	25 Mei 2021/ Mei 25, 2021	AAA	50.000.000.000

**e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk – Measured at Fair Value through
other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.659.944.944	(243.307.201)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.322.245.100	(227.754.900)
		22.453.252.145	21.982.190.044	(471.062.101)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.630.160.000	726.907.855
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.952.000.000	402.000.000
		22.453.252.145	23.582.160.000	1.128.907.855

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar (Rp 243.307.201) dan Rp 726.907.855 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing (Rp 227.754.900) dan Rp 402.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 243,307,201) and Rp 726,907,855 respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and (Rp 227,754,900) and Rp 402,000,000, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2018.

f. Investasi Saham

f. Investments in Shares of Stock

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2019	2018	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)						Associates (equity method)
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Binasentra Purna
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan						Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal				8.578.743.001	8.164.656.753	Beginning balance
Dividen yang diterima				(5.679.386.800)	(4.508.703.486)	Dividends received
Pelepasan entitas asosiasi				-	(988.630.900)	Disposal of an associate
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				4.113.711.268	5.911.420.634	Share in net profit (loss) for the year (Note 29)
Saldo akhir				7.013.067.469	8.578.743.001	Ending balance
Bersih				8.413.067.469	9.978.743.001	Net
Perusahaan lain (metode biaya)						Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.557.000.000	1.557.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Asuransi						Konsorsium Asuransi
Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000	Risiko Khusus Syariah
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000	Konsorsium Mikro
Jumlah				2.039.200.000	2.039.200.000	Total
Jumlah				10.452.267.469	12.017.943.001	Total

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2019 dan 2018.

There were no dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) in 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp100.000.000 (catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to rp 100,000,000 (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	2019	2018
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3.494.223.937	2.899.255.968
PT Bank Central Asia Tbk	3.257.116.913	1.284.772.263
PT Bank Permata Tbk	354.887.841	376.302.536
PT Bank Danamon	5.061.445.751	-
Jumlah	12.167.674.442	4.560.330.767

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.494.223.937 dan Rp 2.899.255.968 (Catatan 40).

11. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon	

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

As of December 31, 2019 and 2018, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 3,494,223,937 and Rp 2,899,255,968 (Note 40).

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	14.956.971.648	Land
Bangunan	53.595.642.739	8.974.396.535	-	62.570.039.274	Buildings
Peralatan komputer	18.770.395.385	1.898.257.341	(1.279.409.010)	19.389.243.716	Computer equipment
Inventaris kantor	20.017.294.100	826.684.317	(522.030.679)	20.321.947.738	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.057.920.120	294.736.000	(501.586.000)	7.851.070.120	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	38.835.047.593	12.882.232.346	(9.214.709.161)	42.502.570.778	Leased motor vehicles
Jumlah	154.233.271.585	24.876.306.539	(11.517.734.850)	167.591.843.274	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	27.311.181.805	2.607.506.462	-	29.918.688.267	Buildings
Peralatan komputer	16.427.836.713	2.130.619.338	(1.277.634.596)	17.280.821.455	Computer equipment
Inventaris kantor	16.955.522.643	1.060.643.459	(521.973.163)	17.494.192.939	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.957.975.109	362.449.251	(501.586.000)	9.818.838.360	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	23.629.326.328	11.115.784.125	(9.178.523.835)	25.566.586.618	Leased motor vehicles
Jumlah	94.281.842.598	17.277.002.635	(11.479.717.594)	100.079.127.639	Total
Nilai Buku	59.951.428.987			67.512.715.635	Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	14.956.971.648	Land
Bangunan	51.670.161.177	1.925.481.562	-	53.595.642.739	Buildings
Peralatan komputer	16.332.319.685	2.438.075.700	-	18.770.395.385	Computer equipment
Inventaris kantor	18.784.674.294	1.235.427.806	(2.808.000)	20.017.294.100	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.879.381.120	192.415.000	(13.876.000)	8.057.920.120	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	30.619.397.844	14.036.478.773	(5.820.829.024)	38.835.047.593	Leased motor vehicles
Jumlah	140.242.905.768	19.827.878.841	(5.837.513.024)	154.233.271.585	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	24.764.956.560	2.546.225.246	-	27.311.181.806	Buildings
Peralatan komputer	15.314.977.945	1.112.858.768	-	16.427.836.713	Computer equipment
Inventaris kantor	15.669.478.358	1.288.457.410	(2.413.125)	16.955.522.643	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.086.144.477	1.885.706.632	(13.876.000)	9.957.975.109	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	27.058.785.323	2.324.780.889	(5.754.239.884)	23.629.326.328	Leased motor vehicles
Jumlah	90.894.342.663	9.158.028.945	(5.770.529.009)	94.281.842.599	Total
Nilai Buku	49.348.563.105			59.951.428.986	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3.869.383.115	1.770.218.179	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(38.017.256)	(66.984.015)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.831.365.859	1.703.234.164	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 17.277.002.635 tahun 2019 dan
Rp 9.158.028.945 tahun 2018 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 17,277,002,635 in 2019 and
Rp 9,158,028,945 in 2018 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2019	2018	
PT Brins General Insurance	68.686.196.587	69.665.669.463	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	13.592.894.900	14.474.276.100	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Binagriya Upakara	13.240.410.014	13.178.309.900	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Bintang Tbk	6.405.177.150	2.293.308.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5.047.606.331	4.777.254.146	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Staco Mandiri	2.800.000.000	2.848.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Adira Dinamika	2.217.379.940	-	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.803.900.000	2.624.366.500	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Dayin Mitra	1.700.000.000	2.820.313.150	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Sinar Mas	1.544.000.000	-	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/	1.424.130.000	3.279.414.200	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/
PT Asuransi Jasa Raharja	250.715.000	267.565.000	PT Asuransi Jasa Raharja
PT Asuransi Parolamas	-	1.585.474.000	PT Asuransi Parolamas
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	153.125.000	164.212.600	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>118.865.534.922</u>	<u>117.978.163.059</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 22.538.763.462 dan Rp 23.588.622.408.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 22,538,763,462 and Rp 23,588,622,408, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.099.665.083 dan Rp 5.560.196.783 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 5,099,665,083 and Rp 5,560,196,783, respectively (Note 40).

13. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

13. Investment Properties

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represents land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 24 Februari 2020 dan 14 Maret 2019. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. On 2019 and 2018 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated February 24, 2020 and March 14, 2019 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	157.140.000.000	141.976.975.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	4.931.000.000	15.163.025.000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>162.071.000.000</u>	<u>157.140.000.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2019 and 2018, the Company has not generated any income from investment properties.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2019	2018	
Uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337	Security deposits
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	2.712.955.882	3.853.258.431	Rent
Asuransi	960.000.076	-	Insurance
Keanggotaan golf club	739.712.885	1.293.749.176	Golf club membership
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	2.053.002.572	1.095.553.105	Deferred charges on landrights - net
Uang muka biaya pemasaran	2.447.872.389	2.227.911.079	Advance Marketing expenses
Persediaan perlengkapan kantor	869.182.267	798.638.000	Office supplies
Lainnya	2.163.764.335	5.201.366.950	Others
Jumlah	<u>23.984.298.844</u>	<u>22.783.493.078</u>	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 95.650.127 dan Rp 88.650.129 untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 95,650,127 and Rp 88,650,129 in 2019 and 2018, (Note 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 22.320.779 dan Rp 589.770.155 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 22,320,779 and Rp 589,770,155, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2019	2018
PT Indosat Tbk	11.893.196.347	13.112.641.448
PT Telekomunikasi Selular	9.370.110.747	21.503.302.272
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.089.629.795	3.217.284.970
PT Petrokimia Gresik	2.954.689.964	1.718.154.819
PT Sriwijaya Nam Air	979.635.000	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	780.362.297	893.332.435
PT CV Titipan Kilat	610.342.028	610.342.028
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	503.642.344	1.409.689.561
PT Pupuk Kujang	-	5.044.529.848
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	26.195.748.648	7.717.417.520
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	55.080.315.689	47.302.136.161
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	1.252.699.074	7.869.350.458
Poundsterling Inggris	35.842.142	36.083.395
Dolar Singapura	8.500.265	19.124.886
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018
Kebakaran	15.692.881.421	16.642.406.751
Pengangkutan	10.730.660.217	3.362.211.420
Kendaraan bermotor	1.316.065.078	7.788.435.343
Rangka kapal	4.929.800.141	3.886.907.900
Rangka pesawat	979.635.000	979.635.000
Rekayasa	13.043.232.000	18.807.220.925
Jaminan	92.520.723	92.520.723
Aneka	9.592.562.591	3.667.356.838
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.072.391.377 dan Rp 2.016.090.687 (Catatan 40).

15. Claims Payable

a. By insured (third parties)

PT Indosat Tbk	13.112.641.448
PT Telekomunikasi Selular	21.503.302.272
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.217.284.970
PT Petrokimia Gresik	1.718.154.819
PT Sriwijaya Nam Air	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	893.332.435
PT CV Titipan Kilat	610.342.028
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.409.689.561
PT Pupuk Kujang	5.044.529.848
Others (less than Rp 500 million each)	7.717.417.520

Total

b. By currency

Rupiah	47.302.136.161
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	7.869.350.458
Great Britain Poundsterling	36.083.395
Singapore Dollar	19.124.886

Total

c. By type of insurance policy

Fire	16.642.406.751
Marine cargo	3.362.211.420
Motor vehicles	7.788.435.343
Marine hull	3.886.907.900
Aviation	979.635.000
Engineering	18.807.220.925
Bonds	92.520.723
Miscellaneous	3.667.356.838

Total

As of December 31, 2019 and 2018, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 2,072,391,377 and Rp 2,016,090,687, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk
"koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims
payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	11.997.412.947	13.112.641.448	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	10.619.903.624	21.503.302.272	PT Telekomunikasi Selular
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.089.629.795	3.217.284.970	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	866.692.133	893.332.435	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.147.684.168	9.146.140.521	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah	31.350.577.486	36.949.870.154	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.315.163.178	10.866.468.547	U.S. Dollar
Lainnya	55.582.002	56.362.944	Others
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2019	2018	
1 - 60 hari	25.880.098.272	33.652.339.866	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9.841.224.395	14.220.361.779	More than 60 days
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2019	2018	
PT PWS Indonesia	882.010.488	882.010.488	
Scor Asia Pacific	379.865.633	3.337.700.684	Scor Asia Pacific
PT Reasuransi Internasional Indonesia	301.253.039	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1.558.767.069	2.539.141.422	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	3.121.896.229	6.758.852.594	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	2.345.991.536	3.692.389.261
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	740.646.241	3.066.463.333
Singaporean Dollar	25.374.055	-
Japanese Yen	9.884.396	-
Jumlah	<u>3.121.896.229</u>	<u>6.758.852.594</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Singaporean Dollar	
Japanese Yen	
Total	

c. Berdasarkan umur (hari)

	2019	2018
1 - 60 hari	1.649.946.571	6.017.764.856
Lebih dari 60 hari	1.471.949.658	741.087.738
Jumlah	<u>3.121.896.229</u>	<u>6.758.852.594</u>

c. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 40.372.847.998 dan Rp 123.435.486.284 (Catatan 6).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payable amounting to Rp 40,372,847,998 and Rp 123,435,486,284, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 475.727.870 dan Rp 1.396.152.782 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 475,727,870 and Rp 1,396,152,782, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi

17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	221.393.615	589.387.667
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.198.053.875	2.202.343.003
PT Pacific Indonesia Berjaya	-	2.049.769.956
PT AON Indonesia Insurance Brokers	-	579.068.805
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	34.620.355.703	29.002.561.398
Jumlah	<u>36.818.409.578</u>	<u>33.833.743.162</u>
Jumlah	<u>37.039.803.193</u>	<u>34.423.130.829</u>

a. By broker

Related party (Note 35)	
Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Pacific Indonesia Berjaya	
PT AON Indonesia Insurance Brokers	
Others (less than Rp 500 million) each	
Total	

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	30.868.619.192	28.858.203.395
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	6.078.635.103	5.436.162.788
Lainnya	92.548.897	128.764.646
Jumlah	<u>37.039.803.193</u>	<u>34.423.130.829</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018	
Kebakaran	6.764.975.354	7.235.683.363	Fire
Pengangkutan	8.566.219.923	7.040.141.322	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.050.671.289	9.319.736.582	Motor vehicles
Rangka kapal	1.439.200.286	1.269.077.291	Marine hull
Rangka pesawat	320.483.232	320.483.232	Aviation
Rekayasa	2.194.596.314	2.274.123.228	Engineering
Jaminan	318.574.827	778.405.627	Bonds
Aneka	6.385.081.967	6.185.480.184	Miscellaneous
Jumlah	<u>37.039.803.193</u>	<u>34.423.130.829</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 632.543.264 dan Rp 984.276.875 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 632,543,264 and Rp 984,276,875, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	1.446.147.289	2.155.621.199	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	445.222.902	386.125.283	Article 21
Pasal 23	133.206.381	161.287.022	Article 23
Pasal 25	956.606.363	1.095.098.817	Article 25
Pasal 4 ayat 2	18.672.680	13.277.725	
Pajak pertambahan nilai	<u>139.694.985</u>	<u>-</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.139.550.600</u>	<u>3.811.410.046</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.247.186 dan Rp 7.964.898 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 9,247,186 and Rp 7,964,898, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	2019	2018	
Premi belum merupakan pendapatan	175.661.924.588	158.489.300.013	Unearned premium
Estimasi klaim	443.278.035.624	461.161.024.175	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	<u>283.189.012.872</u>	<u>265.376.687.244</u>	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>902.128.973.084</u>	<u>885.027.011.432</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2019	2018
Kebakaran	33.035.587.215	41.724.532.681
Pengangkutan	1.687.546.908	1.480.168.815
Kendaraan bermotor	72.644.583.025	72.645.635.084
Rangka kapal	9.813.087.911	5.275.245.122
Rangka pesawat	-	250.746.305
Rekayasa	8.120.124.268	4.523.139.496
Jaminan	2.021.715.518	2.046.418.818
Aneka	48.339.279.743	30.543.413.692
Jumlah	<u>175.661.924.588</u>	<u>158.489.300.013</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 67.839.338.709 dan Rp 53.799.146.826 (Catatan 40).

a. Unearned Premium

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Bonds
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2019 and 2018, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 67,839,338,709 and Rp 53,799,146,826, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	48.296.864.753	45.615.150.000
PT Telekomunikasi Selular	44.197.104.077	44.474.205.931
PT Indosat Tbk	41.788.091.036	50.167.913.057
PT Pupuk Kaltim Tbk	17.545.969.712	23.068.007.662
PT Hutama Karya	17.078.964.810	-
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	12.215.005.200	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	9.990.113.474	25.829.620.661
PT Petrokimia Gresik	8.514.231.637	-
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	7.905.571.812	11.159.287.080
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	7.717.714.401	7.866.347.642
Adhi Sumbarsari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103
PT Pupuk Kujang	4.158.648.680	4.045.614.740
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.934.213.732	2.525.646.913
PT Nusantara Terminal Terpadu	-	10.905.461.822
Haycarb Palu Mitra	-	9.245.521.563
PT PLN (Persero)	-	5.535.245.602
PT Liman Obor Cahaya	-	4.344.300.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>209.622.959.197</u>	<u>205.066.118.400</u>
Jumlah	<u>443.278.035.624</u>	<u>461.161.024.175</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018
Kebakaran	143.992.551.265	170.658.566.056
Pengangkutan	14.154.796.973	11.948.196.398
Kendaraan bermotor	45.331.038.084	44.527.260.323
Rangka kapal	23.323.846.143	55.420.088.762
Rangka pesawat	614.656.364	814.405.728
Rekayasa	118.116.752.162	109.119.930.817
Jaminan	19.753.453.274	11.044.836.233
Aneka	77.990.941.358	57.627.739.858
Jumlah	<u>443.278.035.624</u>	<u>461.161.024.175</u>

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties
PT Pembangkit Jawa Bali
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Hutama Karya
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
Adhi Sumbarsari STC, JO.
Citra Pembina Sukses JO
PT Pupuk Kujang
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Nusantara Terminal Terpadu
Haycarb Palu Mitra
PT PLN (Persero)
PT Liman Obor Cahaya

Others (less than Rp 5,000 million each)

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Bonds
Miscellaneous

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	354.376.994.711	350.877.485.999	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	88.241.527.660	109.275.568.056	U.S. Dollar
Lainnya	659.513.253	1.007.970.120	Others
Jumlah	443.278.035.624	461.161.024.175	Total

c. By currency

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 40.750.789.824 dan Rp 33.438.479.237 (Catatan 33).

As of December 31, 2019 and 2018, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 40,750,789,824 and Rp 33,438,479,237, respectively (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.529.912.242 dan Rp 9.148.688.312 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,529,912,242 and Rp 9,148,688,312, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2019	2018	
Kebakaran	29.813.467.496	25.602.298.765	Fire
Pengangkutan	191.905.001	194.093.882	Marine cargo
Kendaraan bermotor	236.002.002.713	213.178.361.461	Motor vehicles
Rangka kapal	1.353.787.057	1.406.805.825	Marine hull
Rangka pesawat	-	1.378.813.209	Aviation
Rekayasa	6.518.502.966	5.852.803.071	Engineering
Jaminan	6.103.024.336	9.388.359.174	Bonds
Aneka	3.206.323.303	8.375.151.857	Miscellaneous
Jumlah	283.189.012.872	265.376.687.244	Total

c. Liability on Future on Policy Benefit

20. Utang Lain-lain

	2019	2018	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	27.487.683.325	25.347.287.293	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Jasa produksi	13.131.722.965	14.448.549.440	Bonus
Liabilitas sewa pembiayaan	20.191.037.260	13.928.916.956	Lease liabilities
Mitra usaha	12.167.674.442	4.560.330.767	Business partner
Jaminan <i>custom bond</i>	585.258.724	2.006.129.001	Custom bond collateral
Uang muka klaim	-	1.575.934.703	Claim advance
Utang dividen	1.024.896.451	903.145.864	Dividend payable
Lainnya	613.524.172	2.438.131.911	Others
Jumlah	75.201.797.339	65.208.425.935	Total

20. Other Accounts Payable

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	4.564.990.000	2019
2020	7.077.592.000	4.300.580.000	2020
2021	6.763.008.000	3.920.748.000	2021
2022	6.044.458.976	3.202.198.976	2022
2023	4.739.551.000	1.897.291.000	2023
2024	632.805.000	1.897.291.000	2024
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	25.257.414.976	19.783.098.976	Total minimum lease liabilities
Bunga	(5.066.377.716)	(3.956.891.020)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	20.191.037.260	15.826.207.956	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.010.350.953)	(3.756.901.679)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.180.686.307	12.069.306.277	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2016, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2017, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2018, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 dan Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9,25% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5.99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2019, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 2.186.678.605 dan Rp 1.443.594.759 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 31).

The lease interest expense amounted to Rp 2,186,678,605 and Rp 1,443,594,759 in 2019 and 2018, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 307.195.987 dan Rp 459.987.066 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 307,195,987 and Rp 459,987,066, respectively (Note 40).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	162.071.000.000	-	162.071.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	3.794.412.480	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	108.236.723.800	-	-					Available for sale debt securities
31 Desember 2018/December 31, 2018									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	157.140.000.000	-	157.140.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	4.445.786.600	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	103.519.000.000	103.519.000.000	-	-					Available for sale debt securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2019 and 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2019			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 54.000.000 Rp 65.000.000
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	-

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2018			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 52.000.000 Rp 77.922.078
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	64.822.190	27,69	32.411.095.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	44.863.160	19,17	22.431.580.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	32.478.331	13,88	16.239.165.500	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26.666.978	11,39	13.333.489.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	23.406.545	10,00	11.703.272.500	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	41.827.430	17,87	20.913.715.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>234.064.634</u>	<u>100,00</u>	<u>117.032.317.000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai tahun 2018. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 30, 2019, as documented in Notarial Deed No. 89 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of retained earnings until 2018. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 45,837,694,700, with the provisions of each holder of eleven (11) shares are entitled to one (1) new share with a nominal value of Rp 500 per share so that the number of shares outstanding has increased from 214,559,422 shares to 234,064,634 shares with tax on stock dividends of Rp 5,789,971,613.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>214.559.422</u>	<u>100,00</u>	<u>107.279.711.000</u>	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	214.559.422	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>19.505.212</u>	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>234.064.634</u>	Balance as of December 31, 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 22)		Distribution of stock dividends in 2019 (Note 22)
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019		Market value on August 29, 2019
sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200	of Rp 2,350 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9.752.606.000)</u>	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2019	<u>36.819.812.470</u>	Balance as of December 31, 2019

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 Mei 2019 dan 8 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2019	2018
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2019 dan 2018 dari laba	18.237.550.870	21.455.942.200
Cadangan umum	58.351.457.741	39.468.553.125
Jumlah	<u>76.589.008.611</u>	<u>60.924.495.325</u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 2, 2019 and May 8, 2018, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2018 and 2017 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 100 per share from 2019 and 2018 total income
Appropriation to general reserve
Total

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	6.665.985	4.128.880
Laba tahun berjalan	3.334.634	5.182.853
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(6.546)	65.382
Jumlah	<u>20.058.073</u>	<u>19.441.115</u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total

26. Pendapatan Premi

26. Premiums Income

	2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	104.107.060.354	(66.922.164.776)	5.443.331.369	42.628.226.947	Fire
Pengangkutan	45.416.284.345	(27.810.818.011)	319.052.476	17.924.518.810	Marine cargo
Kendaraan bermotor	939.930.641.867	(6.663.602.216)	(15.985.683.255)	917.281.356.396	Motor vehicles
Rangka kapal	22.662.861.080	(10.822.751.442)	(5.289.099.119)	6.551.010.519	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	414.917.555	414.917.555	Aviation
Rekayasa	23.320.713.615	(15.530.499.557)	(756.388.338)	7.033.825.720	Engineering
Jaminan	15.950.220.935	(9.283.431.808)	2.756.258.032	9.423.047.159	Bonds
Aneka	317.439.392.765	(141.924.860.439)	728.956.578	176.243.488.904	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.468.827.174.961</u>	<u>(278.958.128.249)</u>	<u>(12.368.654.702)</u>	<u>1.177.500.392.010</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	108.713.852.444	(68.635.648.022)	2.778.687.344	42.856.891.766	Fire
Pengangkutan	60.884.270.676	(27.677.670.677)	(262.099.460)	32.944.500.539	Marine cargo
Kendaraan bermotor	733.106.039.327	(6.338.131.591)	(17.933.102.308)	708.834.805.428	Motor vehicles
Rangka kapal	15.073.315.943	(8.907.801.333)	2.823.581.708	8.989.096.319	Marine hull
Rangka pesawat	556.538.191	(529.785.453)	(256.943.342)	(230.190.604)	Aviation
Rekayasa	22.302.225.649	(15.221.433.152)	(3.049.624.665)	4.031.167.832	Engineering
Jaminan	26.476.752.134	(14.335.550.038)	(1.271.960.422)	10.869.241.673	Bonds
Aneka	163.993.041.060	(52.758.029.215)	(17.365.180.280)	93.869.831.565	Miscellaneous
Jumlah	1.131.106.035.424	(194.404.049.481)	(34.536.641.426)	902.165.344.517	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expense

	2019				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	46.174.169.257	(33.263.844.109)	(4.076.011.872)	8.834.313.276	Fire
Pengangkutan	6.999.702.524	(4.931.296.815)	774.876.014	2.843.281.722	Marine cargo
Kendaraan bermotor	351.522.745.102	(3.035.036.602)	2.797.575.696	351.285.284.196	Motor vehicles
Rangka kapal	25.092.220.549	(18.018.825.802)	(8.965.515.977)	(1.892.121.230)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(121.823.659)	(121.823.659)	Aviation
Rekayasa	7.032.721.463	(5.636.873.601)	536.769.787	1.932.617.649	Engineering
Jaminan	21.160.377.719	(19.580.202.912)	436.987.516	2.017.162.323	Bonds
Aneka	395.547.247.040	(154.441.707.461)	4.878.190.209	245.983.729.788	Miscellaneous
Jumlah	853.529.183.654	(238.907.787.302)	(3.738.952.285)	610.882.444.067	Total

	2018				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	89.225.009.948	(67.460.164.874)	8.521.945.532	30.286.790.605	Fire
Pengangkutan	13.184.046.293	(6.507.208.115)	(2.635.905.474)	4.040.932.703	Marine cargo
Kendaraan bermotor	278.140.013.596	(4.403.592.428)	(17.206.451.668)	256.529.969.501	Motor vehicles
Rangka kapal	18.444.972.324	(13.112.483.816)	2.337.111.542	7.669.600.050	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(387.706.177)	(387.706.177)	Aviation
Rekayasa	18.996.114.006	(15.031.697.937)	4.011.156.618	7.975.572.687	Engineering
Jaminan	2.509.977.385	(1.423.228.430)	(744.657.073)	342.091.882	Bonds
Aneka	148.364.514.280	(69.037.889.780)	6.957.265.999	86.283.890.499	Miscellaneous
Jumlah	568.864.647.832	(176.976.265.380)	852.759.298	392.741.141.750	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2019			
	Pendapatan komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	19.867.058.704	14.178.325.943	(5.688.732.761)	Fire
Pengangkutan	7.101.185.009	8.906.089.822	1.804.904.813	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(129.401.161)	227.093.265.834	227.222.666.995	Motor vehicles
Rangka kapal	2.012.731.976	2.491.395.870	478.663.894	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	4.335.378.578	3.432.482.634	(902.895.944)	Engineering
Jaminan	3.119.767.740	3.261.570.737	141.802.997	Bonds
Aneka	37.927.825.790	46.613.733.524	8.685.907.734	Miscellaneous
Jumlah	74.234.546.636	305.976.864.364	231.742.317.728	Total

	2018			
	Pendapatan komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	21.847.218.087	16.124.142.178	(5.723.075.908)	Fire
Pengangkutan	6.342.781.129	12.732.861.698	6.390.080.569	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(538.248.954)	177.449.252.095	177.987.501.049	Motor vehicles
Rangka kapal	1.443.376.777	1.659.483.176	216.106.400	Marine hull
Rangka pesawat	19.204.723	16.696.146	(2.508.578)	Aviation
Rekayasa	3.437.633.507	3.297.927.287	(139.706.220)	Engineering
Jaminan	3.474.579.150	4.959.660.322	1.485.081.172	Bonds
Aneka	5.512.573.024	22.956.996.294	17.444.423.270	Miscellaneous
Jumlah	41.539.117.442	239.197.019.196	197.657.901.754	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2019	2018	
Penghasilan bunga	14.440.600.399	16.348.306.074	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 13)	4.931.000.000	15.163.025.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 13)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	4.113.711.268	5.911.420.634	Share in profit for the year of associates (Note 10)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	1.234.455.437	3.919.312.629	Surplus underwriting distribution income
Dividen (Catatan 10)	124.896.526	368.583.871	Dividend (Note 10)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(62.320.329)	(988.630.900)	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	24.782.343.301	40.722.017.307	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

	2019	2018
Pemasaran		
Pengembangan usaha	40.172.672.851	98.816.860.220
Promosi	58.790.710.807	32.885.830.555
Jumlah	<u>98.963.383.658</u>	<u>131.702.690.775</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	118.083.310.180	106.177.101.511
Beban kantor dan lainnya	44.159.063.514	32.947.048.630
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	17.372.652.752	9.246.679.073
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	5.347.668.410	4.866.248.354
Pengembangan dan pelatihan	6.460.938.070	5.411.908.304
Pemeliharaan dan perbaikan	4.267.537.362	4.449.440.605
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 7)	1.535.555.489	-
Beban penghapusan piutang	1.990.407.221	4.749.628.000
Pengolahan data	892.584.899	1.390.233.830
Jumlah	<u>200.109.717.897</u>	<u>169.238.288.307</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>299.073.101.555</u>	<u>300.940.979.082</u>

30. Operating Expenses

Marketing	
Business development	
Advertising	
Subtotal	
General and Administrative	
Salaries and employee benefits	
Office expenses and others	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)	
Long-term employee benefits (Note 32)	
Training and development	
Repairs and maintenance	
Provision for doubtful accounts (Note 5 and 7)	
Direct write-offs of premiums receivable	
Data processing	
Subtotal	
Total Operating Expenses	

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2019	2018
Pendapatan atas claim bonding	15.883.834.636	30.555.634.050
Pendapatan administrasi polis	5.109.946.566	3.344.892.036
Jasa giro	1.526.159.876	1.765.427.584
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.831.365.859	1.703.234.164
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	(324.696.087)	725.972.253
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(2.186.678.605)	(1.443.594.759)
Lainnya	<u>(9.414.604.888)</u>	<u>-</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>14.425.327.357</u>	<u>36.651.565.328</u>

31. Other Income (Expense)

Income from bonding claim	
Income from policy administration	
Interest from current accounts	
Gain on sale of property and equipment (Note 12)	
Gain (Loss) on foreign exchange - net	
Interest expense on lease liabilities (Note 20)	
Others	
Other income - net	

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	12.843.661
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.831.467.097	19.061.620.711
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.871.705.477</u>	<u>2.691.733.173</u>
Jumlah	<u>27.703.172.574</u>	<u>21.766.197.545</u>

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan liability	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employee benefits liability	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2020.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 13, 2020.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2019	2018	
Beban program pensiun manfaat pasti	6.019.335.778	510.600.708	Defined-benefit pension plan expense
Beban imbalan kerja jangka panjang	(1.617.094.361)	3.579.365.859	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	886.344.261	776.281.787	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>5.288.585.678</u>	<u>4.866.248.354</u>	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

a. Defined-Benefit Pension Plan

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada 30 November 2019, DPAR telah resmi dilikuidasi/dibubarkan. Pembubaran DPAR telah mendapatkan persetujuan OJK dengan surat persetujuan No. KEP-7/D.05/2020. Namun dana yang tersedia (pada tanggal likuidasi) masih dalam proses pengalihan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Aset program yang ada di DPAR per 31 Desember 2019 telah diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 25 Februari 2020, pembubaran DPAR telah disetujui oleh OJK sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-7/D.05/2020 tentang Pembubaran Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	12.196.379.598	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	-	(17.432.524.709)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	-	(5.236.145.111)	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	5.248.988.772	Restrictions on asset recognized
Jumlah	-	12.843.661	Total

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	464.540.411	502.722.943	Current service costs
Biaya bunga neto	5.510.435.075	7.877.765	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5.974.975.486	510.600.708	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	2.452.482.052	(218.765.776)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	569.536.967	(3.015.206.193)	Adjustment assumption liability program
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(6.799.600.002)	4.976.566.545	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.777.580.983)	1.742.594.576	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.197.394.503	2.253.195.284	Total

As of November 30, 2019, DPAR was officially liquidated / dissolved. The DPAR dissolution has obtained OJK approval with approval letter No. Kep-7/D.05/2020. However, the available funds (as of the liquidation date) are still in the process of being transferred to a defined contribution pension program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). Program assets in DPAR as of December 31, 2019 have been calculated in the calculation of long-term employee benefit liabilities.

On 25 February 2020, the liquidation of DPAR was approved by the Financial Service Authority pursuant to the Decree of the Board of Financial Services Authority Commissioner Number: KEP-7/D. 05/2020 about the liquidation of Ramayana Insurance pension fund.

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan
liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	12.843.661	109.413.404	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	464.540.411	502.722.943	Current service costs
Biaya bunga	5.554.795.367	7.877.765	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	2.452.482.052	(218.765.776)	Return on plan assets (excluding amount included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	569.536.967	-3.015.206.193	Adjustment assumption liability program
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(6.799.600.002)	4.976.566.545	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain			Others
Pembayaran imbalan	(2.254.598.456)	(2.349.765.027)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	-	12.843.661	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	17.432.524.709	15.689.244.575	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.515.896.553	1.072.574.103	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	(20.479.189.225)	(710.997.458)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.254.598.456	2.350.305.027	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	410.726.460	428.971.733	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(1.134.556.953)	(1.397.573.271)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	-	17.432.524.709	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi
keuangan untuk setiap kategori, adalah
sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the
consolidated statement of financial position
date for each category, are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	-	885.261.435	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	-	11.740.193.700	Time Deposit
Saham	-	4.881.049.550	Stock
Jumlah Investasi	-	16.621.243.250	Total Investments
Piutang hasil investasi	-	59.794.726	Investment income receivable
Biaya dibayar di muka	-	450.000	Prepaid expense
Jumlah aset	-	17.566.749.411	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	-	12.127.754	Pension liability
Beban akrual	-	122.096.948	Accrued expense
Liabilitas lain	-	-	Other liabilities
Subjumlah	-	134.224.702	Subtotal
Saldo akhir tahun	-	17.432.524.709	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja adalah Rp 2.779.276.760 untuk tahun 2018.

Expected contributions to post-employment benefit plans amounted to Rp 2,779,276,760 in 2018.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Terdapat pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 766 dan 665 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 766 and 665 in 2019 and 2018, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.324.133.994	1.686.143.760	Current service costs
Biaya bunga neto	1.688.852.061	1.893.226.099	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.012.986.055	3.579.369.859	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Adjustment in assumption on liability program
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	13.697.759.666	671.896.295	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	19.061.624.711	23.219.636.400	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.324.133.994	1.686.143.760	Current service costs
Biaya bunga neto	1.688.852.061	1.893.226.099	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(5.630.080.416)	-	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Adjustment in assumption on liability program
Pembayaran imbalan	(2.297.836.864)	(4.829.907.984)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	24.831.467.097	19.061.624.711	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

	2019	2018
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	942.947.092	1.036.943.927
Biaya bunga neto	(56.602.831)	(260.662.140)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	886.344.261	776.281.787

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

Service cost:
Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs
recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	2.691.733.173	2.690.298.528
Biaya jasa kini	942.947.092	1.036.943.927
Biaya bunga	(56.602.831)	(260.662.131)
Pembayaran imbalan	(706.371.957)	(774.847.151)
Saldo akhir tahun	2.871.705.477	2.691.733.173

Movements of present value of other long-
term employee benefits liability are as
follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest cost
Benefit paid
Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang
digunakan dalam perhitungan imbalan kerja
jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in
valuation of long-term employee benefits are
as follows:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,90%	8,90%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun	55	55

Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan
kerja jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 dan liabilitas
imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah
sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities and other long
term liability as of December 31, 2019 and
2018 to changes in the weighted principal
assumptions are as follows:

2019				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
<i>/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.374.466.308)	2.725.877.423	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.558.035.832	(3.958.437.342)	Salary growth rate
2018				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti				
<i>/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.563.345.988)	2.961.884.910	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.174.994.677	(2.590.826.275)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	16.140.086.642	17.348.626.957	Current tax
Pajak tangguhan	(3.998.328.257)	(5.742.215.752)	Deferred tax
Jumlah	<u>12.141.758.385</u>	<u>11.606.411.205</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.010.199.318	88.198.904.566	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.351.165.249)	(12.105.686.625)	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>66.659.034.069</u>	<u>76.093.217.941</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.172.596.695)	(281.750.116)	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	7.312.310.586	10.278.336.932	Estimated own retention claims
Imbalan kerja jangka panjang	5.876.427.331	(3.145.924.396)	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>7.016.141.222</u>	<u>6.850.662.420</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan Dividen	7.763.239.391	-	Dividen income
Jasa giro	(1.499.569.680)	(1.720.852.824)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(14.440.600.399)	(10.276.857.098)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(85.971.015.759)	(29.259.184.273)	Unearned premiums
Beban lainnya	73.107.381.180	19.647.228.837	Other expenses
Jumlah	<u>(21.040.565.267)</u>	<u>(21.609.665.359)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>52.634.610.024</u>	<u>61.334.215.002</u>	Taxable income of the Company

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 52.634.610.000 tahun 2019 dan 25% x Rp 61.334.215.002 tahun 2018	13.158.652.500	15.333.553.750	25% x Rp 52,634,610,000 in 2019 and 25% x Rp 61,334,215,002 in 2018
Entitas anak	2.981.434.142	2.015.073.207	Subsidiary
Jumlah	<u>16.140.086.642</u>	<u>17.348.626.957</u>	Total

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit before tax of subsidiary	Profit before tax of the Company
Temporary differences:		
Allowance for doubtful accounts	Estimated own retention claims	Long-term employee benefits
Total		
Permanent differences:		
Dividen income	Interest income from current accounts	Income from investments
Unearned premiums	Other expenses	Net
Taxable income of the Company		

Current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense	The Company	25% x Rp 52,634,610,000 in 2019 and 25% x Rp 61,334,215,002 in 2018
Subsidiary		
Total		

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	-	187.808.108	Article 23
Pasal 25	12.828.704.529	13.449.887.718	Article 25
Jumlah	12.828.704.529	13.637.695.826	Subtotal
Entitas anak	1.865.234.824	1.555.309.932	Subsidiary
Jumlah	14.693.939.353	15.193.005.758	Total
Utang pajak kini	1.446.147.289	2.155.621.199	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	329.947.971	1.695.857.924	The Company
Entitas anak	1.116.199.318	459.763.275	Subsidiary
Jumlah	1.446.147.289	2.155.621.199	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.107.288.664	(1.543.149.173)	-	1.564.139.491	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri	8.359.619.809	1.828.077.647	-	10.187.697.456	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.270.561.876	(1.747.081)	1.470.853.913	6.739.668.708	Long-term employee benefits
Subjumlah	16.737.470.349	283.181.393	1.470.853.913	18.491.505.655	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	2.338.580.162	2.140.424.107	-	4.479.004.269	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.482.229.239	1.565.530.076	-	5.047.759.315	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	170.987.508	9.192.681	5.944.244	186.124.433	Long-term employee benefits
Subjumlah	5.991.796.909	3.715.146.864	5.944.244	9.712.888.017	Subtotal
Jumlah	22.729.267.258	3.998.328.257	1.476.798.157	28.204.393.672	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan				Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.177.726.193	(70.437.529)	-	3.107.288.664
Estimasi klaim retensi sendiri	5.790.035.576	2.569.584.233	-	8.359.619.809
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.288.886.894	(786.481.099)	(231.843.919)	5.270.561.876
Subjumlah	15.256.648.663	1.712.665.605	(231.843.919)	16.737.470.349
Entitas anak				Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	501.651.284	1.836.928.878	-	2.338.580.162
Liabilitas sewa pembiayaan	1.304.021.117	2.178.208.122	-	3.482.229.239
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	215.950.190	14.413.147	(59.375.829)	170.987.508
Subjumlah	2.021.622.591	4.029.550.147	(59.375.829)	5.991.796.909
Jumlah	17.278.271.254	5.742.215.752	(291.219.748)	22.729.267.258

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to profit before tax of the
Group is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.010.199.318	88.198.904.566	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.351.165.249)	(12.105.686.625)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	66.659.034.069	76.093.217.941	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	16.664.758.517	19.023.304.485	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan dividen	1.940.809.848	-	Dividen income
Jasa giro	(374.892.420)	(430.213.206)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(3.610.150.100)	(2.569.214.275)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(21.492.753.940)	(7.314.796.068)	Unearned premiums
Beban lainnya	16.712.705.580	4.911.807.209	Other expenses
Bersih	(6.824.281.032)	(5.402.416.340)	Net
Jumlah	9.840.477.485	13.620.888.145	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(680.153.242)	-	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	9.160.324.243	13.620.888.145	Tax expense - the Company
Entitas anak	2.981.434.142	(2.014.476.940)	Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.141.758.385	11.606.411.205	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>62.865.106.299</u>	<u>76.589.008.611</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>233.423.361</u>	<u>214.521.865</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>269</u>	<u>357</u>

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Binasentra Purna	<u>221.393.615</u>	<u>589.387.667</u>

- Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana pada tahun 2018 dan tahun 2019 dialihkan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The companies wherein the Company is a stockholder is PT Asuransi Staco Mandiri.
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associate.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna.

The details of commissions payable to a related party are as follows:

- In 2018 The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana and 2019 had been transferred to a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2019 dan 2018, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- c. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2019 and 2018 were as follows:

2019									
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	7.574.376.056	13%	2.514.747.704	21%	4.170.554.696	29%	5.773.940.965	Salary and other short-term employee benefits
2018									
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	39%	6.432.875.998	20%	3.402.195.055	17%	2.766.552.675	24%	4.025.952.808	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2018 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	11.250.000.000	326.250.000.000	337.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	750.000	21.750.000	22.500.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	6.187.500.000	117.562.500.000	123.750.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	412.500	7.837.500	8.250.000	U.S. Dollar *)
Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	11.250.000.000	326.250.000.000	337.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	750.000	21.750.000	22.500.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	112.500	2.362.500	2.475.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.207.500.000	35.017.500.000	31.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	80.500	2.334.500	2.415.000	U.S. Dollar *)
Kesehatan				Health
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	54.000	36.000	90.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 283.333	7.000.000.000 466.667	11.250.000.000 750.000	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 283.333	1.937.500.000 129.167	6.187.500.000 412.500	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 16.667	14.750.000.000 983.333	15.000.000.000 1.000.000	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.750.000.000 116.667	33.250.000.000 2.216.667	35.000.000.000 2.333.333	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.750.000.000 129.630	33.250.000.000 2.462.963	35.000.000.000 2.592.593	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 314.815	145.750.000.000 9.716.667	150.000.000.000 10.031.481	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan
akan memiliki pola yang sama dengan
pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau.
Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim,
beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan
jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.
Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk
memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau
tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya;
kejadian khusus yang hanya terjadi sekali,
perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap
masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi
maupun faktor internal seperti campuran
portofolio, syarat dan ketentuan polis dan
prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in
the future, for example: specific one off
occurrence, changes in market factors such as
public attitude to insurance claims, economic
conditions, as well as internal factors such as
portofolio mix, policy terms and conditions and
claims handling procedures.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/
Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	53.243.671.652
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(53.243.671.652)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2015	365.973.435	9.779.549	21.711.683	2.994.974	5.440.443	5.440.443
2016	218.643.323	84.022.039	8.873.951	4.349.934	-	4.349.934
2017	363.272.068	74.393.655	24.204.783	-	-	24.204.783
2018	436.228.604	213.833.665	-	-	-	213.833.665
2019	375.308.750	-	-	-	-	375.308.750
Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2015	365.973.435	375.752.984	397.464.666	400.459.641	405.900.084	405.900.084
2016	218.643.323	302.665.362	311.539.313	315.889.248	-	315.889.248
2017	363.272.068	437.665.724	461.870.506	-	-	461.870.506
2018	436.228.604	650.062.269	-	-	-	650.062.269
2019	375.308.750	-	-	-	-	375.308.750
Ringkasan/Summary Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium					
	1	2	3	4	5	
2015	855.120.298					
2016	827.464.586					
2017	934.956.585					
2018	594.690.951					
2019	995.843.135					

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	2019		2018	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.250.196.170	-	3.917.320.290
KLBF	-	53.600.000	-	36.850.000
EPMT	-	25.000.000	-	26.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	29.107	404.611.463	105.384	1.526.072.572	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.149.790	15.983.231.440	1.311.398	18.990.356.398	Premiums receivable
	JPY	14.455	112.873.065	1.410.793	184.976.284	
	EUR	4.473	69.730.124	4.075	67.483.631	
	CNY	1.527	3.040.025	1.314	2.773.002	
	SGD	7.524	77.650.874	211	2.237.544	
	MYR	581	1.973.865	283	987.980	
	THB	-	-	1.374	611.103	
	GBP	-	-	30	557.430	
	AUD	14	131.867	30	301.948	
	CHF	9	132.165	-	-	
Jumlah			16.248.763.425		19.250.285.319	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	575.496	7.999.973.049	581.940	8.427.074.928	Reinsurance receivables
	EUR	4	55.495	99.079	1.640.724.712	
	SGD	37.310	385.071.557	30.910	327.737.224	
	GBP	1.951	35.602.156	1.911	35.111.659	
	CNY	53.204	105.920.857	-	-	
Jumlah			8.526.623.114		10.430.648.523	Subtotal
Investasi	USD	19.000	264.119.190	200.000	2.896.200.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			25.444.117.192		34.103.206.414	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	90.116	1.252.699.074	543.426	7.869.350.458	Claims payable
	GBP	1.964	35.842.142	1.964	36.083.395	
	SGD	824	8.500.265	10.603	19.124.886	
	EUR	-	-	-	-	
Jumlah			1.297.041.481		7.924.558.739	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	6.347.852	88.241.527.660	7.546.134	109.275.568.056	Estimated own retention claims
	EUR	42.307	659.513.253	53.566	887.035.528	
	JPY	-	-	473.316	62.058.809	
	AUD	-	-	5.766	58.875.783	
Jumlah			88.901.040.913		110.283.538.176	Subtotal
Utang reasuransi	USD	53.280	740.646.241	211.758	3.066.463.333	Reinsurance payable
	SGD	2.459	25.374.055	-	-	
	JPY	772	9.884.396	-	-	
Jumlah			775.904.693		3.066.463.333	Subtotal
Utang komisi	USD	437.280	6.078.635.103	375.400	5.436.162.788	Commissions payable
	JPY	3.881	49.658.224	449.945	58.994.601	
	EUR	2.630	40.995.713	2.192	36.297.846	
	SGD	(651)	(6.723.161)	2.992	31.727.458	
	CNY	555	1.104.177	249	525.335	
	MYR	131	445.143	122	424.811	
	AUD	29	283.601	13	134.891	
	GBP	6	25.550	6	110.972	
	CHF	3	36.489	-	-	
Jumlah			6.164.460.840		5.564.927.435	Subtotal
Jumlah Liabilitas			97.138.447.927		126.839.487.683	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(71.694.330.735)		(92.736.281.269)	Net Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.685.833.532 pada tahun 2019 dan Rp 3.477.610.548 pada tahun 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 2,685,833,532 in 2019 and Rp 3,477,610,548 in 2018.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	23.876.438.099	31.527.816.034	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	65.274.081.217	49.919.011.632	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	139.679.119.000	134.011.200.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.673.450.505	1.661.074.799	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	108.236.723.800	103.519.000.000	Debt securities
Efek ekuitas	3.794.412.480	4.445.786.600	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	413.511.233.539	385.336.105.402	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

		2019					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities	
Utang komisi	37.039.803.193	-	-	-	-	37.039.803.193	Commissions payable
Utang lain-lain	22.456.699.038	7.077.592.000	17.547.017.976	632.805.000	47.714.114.014		Other accounts payable
Jumlah	59.496.502.231	7.077.592.000	17.547.017.976	632.805.000	84.753.917.207		Total
		2018					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	34.423.130.829	-	-	-	-	34.423.130.829	Commissions payable
Utang lain-lain	21.975.330.666	8.865.570.000	9.020.237.976	-	39.861.138.642		Other accounts payable
Jumlah	56.398.461.495	8.865.570.000	9.020.237.976	-	74.284.269.471		Total

37. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdara.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPPerdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut. Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain sebesar Rp. 30.555.634.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata, sehingga memaksa perkara ini diperiksa kembali di Mahkamah Agung dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang saat ini masih dalam proses dan menunggu putusan akhir.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

On October 8, 2018, the Supreme Court, through a decision letter No. 731PK/PDT/2018, granted the Company's appeal for a Judicial Review, canceling the Supreme Court Decision No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017, which canceled the Decision of the Jakarta High Court No. 577/PDT/2015/PT.DKI dated January 19, 2016 which corroborated the Decision of the Central Jakarta District Court No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST dated May 5, 2015.

The company then submitted a request civil (PK) for a review of the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016, and the Supreme Court has granted the request civil of the Company through its decision No. 731 PK/PDT/2018 dated October 8, 2018, by canceling the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016.

Accordingly, the Company recognized other income amounting to Rp 30,555,634,050. As of December 31, 2018, the Company recognize in the others receivable (Note 7)

However, Chevron again submitted a request civil for a second review of PK Decision No.731 K/PDT/2018, which is actually uncommon in the civil procedural law, thus forcing this case to be re-examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 50 PK/PDT/2020, which is currently still in process and is awaiting for a final decision.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2019				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	334.875.630.216	-	-	334.875.630.216	External parties
Antar segmen	-	25.114.082.500	(25.114.082.500)	-	Inter-segment
Jumlah	334.875.630.216	25.114.082.500	(25.114.082.500)	334.875.630.216	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	20.606.055.836	4.113.711.268	-	24.719.767.105	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	62.576.197	-	-	62.576.197	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(301.652.690.475)	(22.534.493.580)	25.114.082.500	(299.073.101.555)	Unallocated expenses
Laba usaha				60.584.871.963	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	12.767.462.297	1.657.865.061	-	14.425.327.357	Other income - net
Laba sebelum pajak				75.010.199.320	Profit before tax
Beban pajak	12.875.471.107	(733.712.721)		12.141.758.385	Tax expense
Laba tahun berjalan				62.868.440.935	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				62.865.106.301	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.334.634	Non-controlling interests
				62.868.440.935	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.462.948.853.795	67.256.682.673	(20.860.368.057)	1.509.345.168.412	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	56.216.597.782	8.413.067.469	(54.177.397.782)	10.452.267.469	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.519.797.435.881	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	18.491.505.656	9.712.888.016	-	28.204.393.672	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				1.548.001.829.554	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	998.668.029.675	20.191.037.260	-	1.018.859.066.935	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.958.674.837	744.497.737	-	27.703.172.574	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.684.096.128	1.455.454.472	-	3.139.550.600	Taxes payable
Lainnya	67.076.795.862	8.794.332.275	(20.860.368.057)	55.010.760.081	Others
Jumlah				1.104.712.550.189	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	311.766.301.013	-	-	311.766.301.013	External parties
Antar segmen	-	18.639.160.000	(18.639.160.000)	-	Inter-segment
Jumlah	311.766.301.013	18.639.160.000	(18.639.160.000)	311.766.301.013	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	34.366.820.827	5.986.612.610	-	40.353.433.436	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	4.994.894.765	-	(4.626.310.894)	368.583.871	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(305.999.959.634)	(13.580.046.555)	18.639.027.107	(300.940.979.082)	Unallocated expenses
Laba usaha				51.547.339.238	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	35.591.604.757	1.059.960.571	-	36.651.565.328	Other income - net
Laba sebelum pajak				88.198.904.566	Profit before tax
Beban pajak	13.620.888.145	(2.014.476.940)		11.606.411.205	Tax expense
Laba tahun berjalan				76.592.493.361	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				76.596.043.493	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(3.550.132)	Non-controlling interests
				76.592.493.361	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.393.565.861.294	57.588.658.913	(5.855.468.747)	1.445.299.051.460	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	52.876.920.023	9.978.743.001	(52.876.920.023)	9.978.743.001	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.455.277.794.461	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	16.737.470.349	5.991.796.909	-	22.729.267.258	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				1.478.007.061.719	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	981.435.689.755	13.928.916.956	-	995.364.606.711	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.082.247.506	683.950.039	-	21.766.197.545	Unallocated liabilities
Utang pajak	3.178.111.710	633.298.336	-	3.811.410.046	Taxes payable
Lainnya	51.718.172.477	5.416.672.356	(5.855.335.854)	51.279.508.979	Others
Jumlah				1.072.221.723.281	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	4.422.033.271	10.188.798.179	-	14.610.831.450	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	4.289.385.830	4.957.293.243	-	9.246.679.073	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	14.448.549.440	-	-	14.448.549.440	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 151,37% dan 151,14%.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2019 and 2018, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and as of December 2016 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 151.37% and 151.14%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	139.679.119.000	-	-	139.679.119.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	158.236.723.800	-	-	158.236.723.800	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	-	-	3.794.412.480	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	27.718.352.512	-	56.891.552.512	Investments in shares of stock
Properti investasi	162.071.000.000	-	57.936.438.442	104.134.561.558	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	517.959.385.796	27.718.352.512	82.941.368.958	462.736.369.350	Total investments
Kas dan setara kas	24.712.438.099	-	-	24.712.438.099	Cash and cash equivalents
Piutang premi	253.374.197.955	-	26.734.714.074	226.639.483.881	Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.914.390.746	-	-	87.914.390.746	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	10.267.258.554	-	-	10.267.258.554	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	407.155.210.508	-	-	407.155.210.508	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	9.258.029.251	-	-	9.258.029.251	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.868.831.268	40.684.191.999	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.134.064.111	-	9.134.064.111	-	Other property and equipment
Aset lainnya	103.336.843.782	-	103.336.843.782	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.431.980.650.070	68.402.544.511	222.146.990.925	1.278.236.203.656	Total Assets
2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	134.011.200.000	-	-	134.011.200.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	153.519.000.000	-	-	153.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	-	-	4.445.786.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	26.162.219.166	-	55.335.419.166	Investments in shares of stock
Properti investasi	157.140.000.000	-	56.249.718.847	100.890.281.153	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	503.294.117.116	26.162.219.166	81.254.649.363	448.201.686.919	Total investments
Kas dan setara kas	32.274.446.034	-	-	32.274.446.034	Cash and cash equivalents
Piutang premi	187.653.848.819	-	23.131.189.062	164.522.659.757	Premiums receivable
Piutang reasuransi	66.549.791.926	-	-	66.549.791.926	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	83.828.673.540	-	604.067.528	83.224.606.011	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	409.311.971.980	-	-	409.311.971.980	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	565.556.427	-	-	565.556.427	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.070.477.357	41.482.545.910	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.206.306.403	-	9.206.306.403	-	Other property and equipment
Aset lainnya	72.965.281.542	-	72.965.281.542	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.373.720.471.145	67.644.765.076	187.161.493.898	1.254.203.742.322	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the
Parent Entity**

	2019	2018	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.278.236.203.658	1.254.203.742.322	Admitted assets
Liabilitas	1.103.053.087.040	1.080.150.960.577	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	175.183.116.618	174.052.781.745	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	23.783.571.338	18.366.039.454	Credit risk
Risiko likuiditas	3.143.283.283	2.010.291.411	Liquidity risk
Risiko pasar	29.606.497.355	31.947.541.244	Market risk
Risiko asuransi	45.782.604.949	49.865.396.379	Insurance risk
Risiko reasuradur	11.529.589.807	11.321.098.618	Reinsurance risk
Risiko operasi	1.889.402.680	1.646.322.142	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	115.734.949.412	115.156.689.248	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	59.448.167.206	58.896.092.497	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	151,37%	151,14%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2019	2018	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	108%	109%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	146%	161%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	64%	64%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	278%	241%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	2%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	10%	7%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2019 dan 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2019 and 2018 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.658.261.285	3.076.900.754	Cash and cash equivalent
Piutang kontribusi	8.512.526.337	9.360.948.103	Contributions receivable
Piutang retakaful	39.765.941	9.124.955	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	96.961.755.360	57.439.440.021	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	26.364.866.433	24.506.328.143	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	52.796.000.000	77.594.000.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	21.982.190.044	23.582.160.000	Available For Sale debt securities
Penyertaan	100.000.000	100.000.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.099.665.083	5.560.196.783	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.494.223.937	2.899.255.968	Restricted cash
Aset lain-lain	22.320.779	589.770.155	Other assets
JUMLAH ASET	221.031.575.199	204.718.124.883	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	67.839.338.709	53.799.146.826	Unearned contribution reserves
Utang klaim	2.072.391.377	2.016.090.687	Claims payable
Klaim dalam proses	6.001.254.780	6.867.425.114	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.528.657.462	2.281.263.198	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	475.727.870	1.396.152.782	Retakaful payables
Utang komisi	632.543.264	984.276.875	Commissions payable
Utang pajak	9.247.186	7.964.898	Taxes payable
Utang lain-lain	307.195.987	459.987.066	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	80.866.356.635	67.812.307.447	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	27.487.683.325	25.347.287.293	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	87.672.604.723	86.553.599.627	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	112.677.535.239	111.558.530.143	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	221.031.575.199	204.718.124.883	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2019	2018	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	91.452.024.209	65.152.880.777	Gross contribution
Ujrah pengelola	(45.140.073.325)	(32.105.657.751)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(14.790.966.319)	(13.034.189.954)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(7.896.167.442)	(1.566.875.338)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>23.624.817.123</u>	<u>18.446.157.733</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	33.333.274.066	23.392.331.585	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(12.640.197.647)	(8.121.857.556)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	874.314.975	(3.356.504.010)	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>21.567.391.394</u>	<u>11.913.970.019</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>2.057.425.729</u>	<u>6.532.187.714</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	2.069.206.975	2.205.759.821	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(19.344.120)	(41.381.267)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	<u>2.049.862.855</u>	<u>2.164.378.553</u>	Net investment income
Zakat	<u>(102.682.215)</u>	<u>(217.414.157)</u>	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	4.004.606.369	8.479.152.111	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(1.234.455.437)	(3.919.312.629)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>2.770.150.932</u>	<u>4.559.839.482</u>	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(629.754.900)</u>	<u>402.000.000</u>	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Saldo awal	<u>25.347.287.293</u>	<u>20.385.447.811</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>27.487.683.325</u>	<u>25.347.287.293</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2019	2018	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	45.140.073.325	32.105.657.751	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Penyisihan ujah	(3.792.395.106)	(4.425.392.677)	Provision for ujah
Pendapatan pembagian surplus underwriting	1.234.455.437	3.919.312.629	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.701.654.173	2.306.431.223	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>44.283.787.829</u>	<u>33.906.008.926</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	1.551.801.232	1.379.412.468	Commission expense
Beban usaha	38.934.492.768	30.470.514.348	Operating expenses
Jumlah beban	<u>40.486.294.000</u>	<u>31.849.926.816</u>	Total expenses
LABA USAHA	3.797.493.829	2.056.082.110	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>(1.654.703.931)</u>	<u>1.609.073.268</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.142.789.898	3.665.155.378	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	<u>(53.569.747)</u>	<u>(91.628.884)</u>	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	2.089.220.151	3.573.526.494	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	2.089.220.151	3.573.526.494	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(970.215.053)</u>	<u>573.347.552</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1.119.005.098</u>	<u>4.146.874.046</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2018	25.004.930.516	153.560.301	82.253.165.280	107.411.656.097	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif	-	-	3.573.526.492	3.573.526.492	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	573.347.552	-	573.347.552	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2018	25.004.930.516	726.907.853	85.826.691.772	111.558.530.141	Balance as of December 31, 2018
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.089.220.151	2.089.220.151	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(970.215.053)	-	(970.215.053)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2019	<u>25.004.930.516</u>	<u>(243.307.200)</u>	<u>87.915.911.923</u>	<u>112.677.535.239</u>	Balance as of December 31, 2019

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2019	2018	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	53.569.747	91.628.884	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(91.628.884)	(279.125.409)	Amil
Penurunan dana zakat	(38.059.137)	(187.496.525)	Decrease in zakah fund
Saldo awal dana zakat	91.628.884	279.125.409	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	53.569.747	91.628.884	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 194% dan 326%.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 194% and 326% , respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

	2019				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.951.000.000	-	(492.350.980)	26.458.649.020	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.322.245.100	-	-	14.322.245.100	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	41.273.245.100	-	(492.350.980)	40.780.894.120	Total investments
Kas dan setara kas	5.259.243.237	-	-	5.259.243.237	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.512.526.337	-	(628.653.016)	7.883.873.321	Premiums receivable
Piutang reasuransi	39.765.941	-	(28.424.955)	11.340.986	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	26.364.866.433	-	-	26.364.866.433	Retakaful asset
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	18.333.153.477	-	(18.333.153.477)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.782.800.525	-	(19.482.582.428)	80.300.218.096	Total Assets

	2018				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	34.274.000.000	-	(184.800.000)	34.089.200.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.952.000.000	-	-	14.952.000.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	49.226.000.000	-	(184.800.000)	49.041.200.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.619.690.929	-	-	2.619.690.929	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.360.948.103	-	(879.011.983)	8.481.936.120	Premiums receivable
Piutang reasuransi	9.124.955	-	(9.124.955)	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	44.785.944	-	-	44.785.944	Investment income receivable
Aset retakaful	24.506.328.143	-	-	24.506.328.143	Retakaful asset
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	13.868.181.472	-	(13.868.181.472)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.635.059.546	-	(14.941.118.410)	84.693.941.136	Total Assets

	2019	2018	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	80.300.224.095	84.693.941.136	Admitted assets
Liabilitas	72.295.117.199	74.287.772.253	Liabilities
	8.005.106.896	10.406.168.883	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	949.254.043	1.225.483.090	Credit risk
Risiko likuiditas	1.810.618.470	808.729.422	Liquidity risk
Risiko operasional	26.951.000	34.274.000	Operating risk
Risiko reasuradur	1.330.313.285	1.127.191.712	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	4.117.136.797	3.195.678.224	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3.887.970.099	7.210.490.659	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	194%	326%	Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Perusahaan**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	25.845.000.000	-	(4.379.011.011)	21.465.988.989	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.659.944.944	-	-	7.659.944.944	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	33.604.944.944	-	(4.379.011.011)	29.225.933.933	Total investments
Kas dan setara kas	399.018.049	-	-	399.018.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.064.382.563	-	-	5.064.382.563	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	35.282.519	-	(35.282.519)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	100.190.421.771	-	(100.190.421.771)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	139.294.049.847	-	(104.604.715.302)	34.689.334.545	Total Assets
2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	43.320.000.000	-	(239.936.000)	43.080.064.000	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.630.160.000	-	-	8.630.160.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	52.050.160.000	-	(239.936.000)	51.810.224.000	Total investments
Kas dan setara kas	457.209.826	-	-	457.209.826	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	829.859.660	-	-	829.859.660	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.533.532.511	-	-	5.533.532.511	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	26.664.273	-	(26.664.273)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	74.690.276.427	-	(74.690.276.427)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	133.587.702.696	-	(74.956.876.699)	58.630.825.996	Total Assets
2019					
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	34.689.334.545		58.630.825.996		Admitted assets
Liabilitas	26.616.514.609		22.029.172.552		Liabilities
	8.072.819.936		36.601.653.444		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	268.085.769		620.581.344		Credit risk
Risiko likuiditas	-		-		Liquidity risk
Risiko operasional	26.966.535		26.890.879		Operating risk
Risiko reasuradur	-		-		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	295.052.303		647.472.223		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	7.777.767.633		35.954.181.221		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	2.736%		5.653%		Solvency Margin Attained

41. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	12.001.845.000	14.036.478.773
Penambahan aset tetap melalui penjualan entitas anak	-	-

41. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The impact that is specifically experienced by the Group is that it delays payment of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Group's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Group delay the procurement process or tender insurance.

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through capital lease
Acquisition of property and equipment through disposed of subsidiary

**43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	13.928.916.956	5.739.724.696	-	12.001.845.000	20.191.037.260	Lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	5.216.084.469	8.712.832.487	-	-	13.928.916.956	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**43. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**44. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi
("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**a. Amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**44. New And Revised Statements Of Financial
Accounting Standards ("PSAK") And
Interpretations Of PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and
interpretation to standards effective in
the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

	2019	2018
ASET		
Kas dan bank	30.370.699.384	35.351.346.789
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	257.089.177.176	191.983.400.214
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	87.954.156.687	83.837.798.495
Aset Reasuransi	433.520.076.941	433.818.300.123
Investasi		
Deposito berjangka	192.475.119.000	211.605.200.000
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	103.519.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk	21.982.190.044	23.582.160.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	4.445.786.600
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	27.234.000.000
Perusahaan lain	2.039.200.000	2.039.200.000
Piutang lain-lain - bersih	60.281.111.750	52.063.089.011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23.102.560.462	22.836.980.544
Properti Investasi	162.071.000.000	157.140.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.167.674.442	4.560.330.767
Aset pajak tangguhan	18.491.505.655	16.737.470.349
Aset lain-lain	19.903.951.633	16.783.268.753
JUMLAH ASET	1.510.713.559.454	1.437.537.331.645
LIABILITAS		
Utang klaim	56.377.357.170	55.226.694.900
Utang reasuransi	3.121.896.229	6.758.852.594
Utang komisi	37.039.803.193	34.423.130.829
Utang pajak	1.684.096.128	3.178.111.710
Liabilitas kontrak asuransi	902.128.973.084	885.027.011.432
Utang lain-lain	67.076.795.861	51.718.172.477
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.958.674.837	21.082.247.506
Jumlah Liabilitas	1.094.387.596.502	1.057.414.221.448
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117.032.317.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	36.819.812.470	735.170.270
Saldo laba	261.903.620.886	274.634.150.782
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	570.212.769	(2.525.921.855)
Jumlah Ekuitas	416.325.963.125	380.123.110.197
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.510.713.559.627	1.437.537.331.645

ASSETS
Cash on hand and in banks
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available For Sale debt securities
Sukuk
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES
Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up - 234,064,634 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.468.827.174.961	1.131.106.035.424	Gross premiums
Premi reasuransi	(278.958.128.249)	(194.404.049.481)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(12.368.654.702)	(34.536.641.426)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.177.500.392.010	902.165.344.517	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	853.529.183.654	568.864.647.832	Gross claims
Klaim reasuransi	(238.907.787.302)	(176.976.265.380)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(3.738.952.285)	852.759.298	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	610.882.444.067	392.741.141.750	Net claims expense
Beban komisi neto	231.742.317.728	197.657.901.754	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	842.624.761.795	590.399.043.504	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	334.875.630.215	311.766.301.013	Underwriting Income
Hasil Investasi	20.606.055.836	34.267.548.525	Income from investments
Pendapatan dividen	7.825.815.588	6.157.989.948	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	363.307.501.639	352.191.839.486	Net operating revenues
BEBAN USAHA	301.652.690.475	306.091.588.517	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	61.654.811.164	46.100.250.969	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	12.767.462.297	35.683.233.640	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	74.422.273.461	81.783.484.609	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.875.470.934	13.620.888.145	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	61.546.802.527	68.162.596.464	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.883.415.653)	927.375.674	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.470.853.913	(231.843.919)	Remeasurement of defined benefit liability
	(4.412.561.740)	695.531.755	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3.096.134.624	(6.520.792.473)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	60.230.375.411	62.337.335.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107.279.711.000	735.170.270	227.231.964.762	3.994.870.618	-	339.241.716.650
Penghasilan Komprehensif						Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	68.162.596.464	-	-	68.162.596.464
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	695.531.756	-	-	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(6.520.792.473)	-	Other Comprehensive Income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	68.858.128.220	(6.520.792.473)	-	Other comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik						Remeasurement of defined benefit liability-net
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	695.531.756
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(21.455.942.200)	-	-	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.279.711.000	735.170.270	274.634.150.782	(2.525.921.855)	-	380.123.110.197
						Transactions with owners
						Acquisition of treasury shares
						Cash dividends
						Total transactions with owners
						Balance as of December 31, 2018

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	61.546.802.527	-	-	61.546.802.527
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(4.412.561.740)	-	-	(4.412.561.740)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	3.096.134.624	-	3.096.134.624
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57.134.240.787	3.096.134.624	-	60.230.375.411
Transaksi dengan pemilik						
Penerbitan Saham Bonus	9.752.606.000	36.084.642.200	(51.627.219.813)	-	-	(5.789.971.613)
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	-	(18.237.550.870)
Jumlah transaksi dengan pemilik	9.752.606.000	36.084.642.200	(69.864.770.683)	-	-	(24.027.522.483)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	117.032.317.000	36.819.812.470	261.903.620.886	570.212.769	-	416.325.963.125

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.403.721.397.999	1.056.263.292.429	Premiums
Klaim reasuransi	234.791.429.110	189.040.719.202	Reinsurance claims
Lain-lain	6.218.422.308	1.545.373.546	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(852.378.521.384)	(560.240.178.716)	Claims
Premi reasuransi	(282.595.084.614)	(218.814.051.531)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(236.732.989.039)	(182.128.751.619)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(273.398.982.444)	(269.372.471.204)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(374.328.064)	16.293.932.107	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(20.714.639.197)	(15.929.137.026)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.088.967.261)	364.795.081	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	873.388.397.493	747.404.690.332	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	22.664.029.770	23.755.441.586	Investment income received
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	-	1.863.630.900	Proceeds from disposal investment of associate
Hasil penjualan aset tetap	1.082.564.933	88.400.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(854.258.316.493)	(694.967.243.643)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(50.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
penghasilan koprehensif lain	-	(14.550.000.000)	comprehensive income
Perolehan aset tetap	(3.659.752.378)	(5.791.400.068)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	39.216.923.325	7.803.519.108	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(18.115.800.283)	(21.297.309.696)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	(5.789.971.613)	-	Payment of tax share on dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(5.777.815.832)	(13.128.995.507)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	35.351.346.789	48.382.019.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	797.168.427	98.323.272	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	30.370.699.384	35.351.346.789	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PENDAPATAN UNDERWRITING										UNDERWRITING REVENUES	
Pendapatan premi										Premium income	
Premi bruto	104.107.060.354	45.416.284.345	939.830.641.887	22.662.881.081	-	23.320.713.615	15.950.220.935	317.439.392.765	1.468.827.174.962	Gross premium	
Premi asuransi	(66.922.164.776)	(27.810.818.011)	(6.663.602.216)	(10.822.751.442)	-	(15.530.489.557)	(9.263.431.806)	(141.924.860.439)	(278.958.128.249)	Reinsurance premiums	
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5.443.331.369	319.052.477	(15.985.683.254)	(5.289.089.119)	414.917.555	(756.388.339)	2.756.258.032	728.956.577	(12.368.654.701)	Increase (decrease) in unearned premium	
Jumlah pendapatan premi	42.628.226.947	17.924.518.811	917.281.356.397	6.551.010.520	414.917.555	7.033.825.720	9.423.047.159	176.243.488.903	1.177.500.392.012	Increase in unearned premiums and future policy benefit	
										Net premium income	
BEBAN UNDERWRITING										UNDERWRITING EXPENSES	
Beban klaim										Claims expense	
Klaim bruto	46.174.169.257	6.999.702.524	351.522.745.102	25.092.220.549	-	7.032.721.463	21.160.377.719	395.547.247.040	853.529.183.654	Gross claims	
Klaim asuransi	(33.263.844.109)	(4.931.296.815)	(3.035.036.802)	(19.018.825.802)	-	(5.638.873.601)	(19.580.202.912)	(154.441.707.481)	(238.907.781.302)	Reinsurance claims	
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(4.076.011.872)	774.876.014	2.787.575.696	(8.965.515.977)	(121.823.659)	536.769.787	436.987.516	4.878.190.210	(3.738.952.285)	Increase (decrease) in estimated claim	
Jumlah beban klaim	8.834.313.276	2.843.281.723	351.265.284.196	(1.892.121.230)	(121.823.659)	1.932.617.649	2.017.162.323	245.983.729.789	610.882.444.067	Net claims expense	
Beban (pendapatan) komisi neto										Commission expense (income)	
Pendapatan komisi	(19.867.058.704)	(7.101.185.009)	(129.401.161)	(2.012.731.976)	-	(4.335.378.578)	(3.119.767.740)	(37.927.825.791)	(74.493.348.959)	Commission income	
Beban komisi	14.178.325.943	16.007.274.831	226.963.864.673	4.504.127.846	-	7.767.861.212	6.381.338.477	30.432.873.705	306.235.986.687	Commission expense	
Jumlah beban komisi neto	(5.688.732.761)	8.906.089.822	228.834.463.512	2.491.395.870	-	3.432.482.634	3.261.570.737	(7.494.952.086)	231.742.317.728	Commission expense - net	
Jumlah beban underwriting	3.145.580.515	11.749.371.545	578.119.747.708	599.274.640	(121.823.659)	5.365.100.283	5.278.733.060	238.488.777.703	842.624.761.795	Total underwriting expenses	
HASIL UNDERWRITING										UNDERWRITING INCOME	
	39.482.646.432	6.175.147.266	339.161.608.689	5.951.735.880	538.741.214	1.668.725.437	4.144.314.099	(62.245.288.800)	334.875.630.217		
										311.766.301.013	

UNDERWRITING REVENUES	
Premium income	
Gross premium	1,131,106,035,424
Reinsurance premiums	(194,404,049,481)
Decrease (increase) in unearned	
and future policy benefit	(34,536,641,426)
Net premium income	902,165,344,517
UNDERWRITING EXPENSES	
Claims expense	
Gross claims	568,864,647,832
Reinsurance claims	(179,976,265,380)
Increase (decrease) in estimated claim	852,759,296
Net claims expense	392,741,141,750
Commission expense (income)	
Commission income	(41,539,117,442)
Commission expense	239,197,019,196
Commission expense - net	197,657,901,754
Total underwriting expenses	590,399,043,504
UNDERWRITING INCOME	311,766,301,013